

**STRATEGI *SUSTAINABLE LIVELIHOODS*
MASYARAKAT SEKITAR HUTAN
PEMEGANG IZIN PERHUTANAN SOSIAL DI KPH TANAH LAUT**

MARIA HADIANTI



**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2024**

**STRATEGI *SUSTAINABLE LIVELIHOODS*
MASYARAKAT SEKITAR HUTAN
PEMEGANG IZIN PERHUTANAN SOSIAL DI KPH TANAH LAUT**

Oleh

MARIA HADIANTI

2220626320072

Tesis

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Master Pada
Program Studi Magister Kehutanan

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2024**

Judul Tesis : Strategi *Sustainable Livelihoods* Masyarakat Sekitar Hutan Pemegang Izin Perhutanan Sosial Di KPH Tanah Laut

Nama Mahasiswa : Maria Hadianti

NIM : 2220626320072

Disetujui,
Komisi Dosen Pembimbing

Dr. Ir. Hafiziannor, S.Hut., M.P

Ketua

Dr. Ir. H. M. Naparin, M.M

Anggota

Diketahui,

Koordinator Program Studi
Magister Kehutanan,

Dekan Fakultas Kehutanan

Universitas Lambung Mangkurat



Dr. Hj. Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut.M.P



Prof. Dr. H. Kissinger, S.Hut. M.Si

Tanggal Lulus:

Tanggal Wisuda :

PERNYATAAN **ORISINALITAS TESIS**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengalaman saya didalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam makalah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat di buktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini di gugurkan dan gelar Akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banjarbaru, 06 Agustus 2024

Mahasiswa



Nama : Maria Hadiah

NIM : 2220626320072

Program Studi : Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEHUTANAN
PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN**
Jl. Jenderal Ahmad Yani Km. 36 Kotak Pos 19 Banjarbaru Kalimantan Selatan 70714

SURAT KETERANGAN

Nomor: 190 /UN8.4.13/PS/2024

Bersama ini kami menerangkan bahwa Abstrak bahasa Inggris dari judul Thesis :
"Sustainable Livelihoods Strategies of Communities around the Forest of Social Forestry
Permit Holders in the Tanah Laut Forest Management Unit." yang disusun oleh :

Nama Mahasiswa	MARIA HADIANTI
NIM	2220626320072
Program Studi	Magister Kehutanan

telah diverifikasi bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari abstrak asli yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di atas. (Abstrak terlampir)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 6 Agustus 2024

Editor,

Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D.
NIP. 19600409 198503 1 006

Koordinator Magister Kehutanan,

Dr. Hj. Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P.
NIP. 19740820 200212 2 001

ABSTRAK

MARIA HADIANTI. 2024. Strategi *Sustainable Livelihoods* Masyarakat sekitar Hutan Pemegang Izin Perhutanan Sosial di Kesatuan Pengelolaan Hutan Tanah Laut. Tesis. Program Studi Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Dibimbing oleh: Dr. Ir. Hafiziannor, S.Hut., M.P. dan Dr. Ir. H. M. Naparin, M.M.

Kata kunci: *Sustainable Livelihoods*, Pemegang Izin, Perhutanan Sosial

Saat ini dan di masa yang akan datang, kecenderungan terhadap tuntutan perubahan peruntukan, fungsi dan penggunaan kawasan hutan untuk keperluan di luar fungsi kehutanan akan terus terjadi seiring dengan dinamika pembangunan nasional, perubahan sosial, dan kemajuan teknologi. Tujuan penelitian ini adalah (1) menganalisis tingkat kehidupan/livelihood masyarakat desa hutan pemegang izin Perhutanan Sosial di wilayah pengelolaan Kesatuan Pengelolaan Hutan Tanah Laut dan (2) menyusun strategi tingkat kehidupan/livelihood masyarakat Desa Hutan Pemegang izin Perhutanan Sosial di wilayah pengelolaan Kesatuan Pengelolaan Hutan Tanah Laut. Penelitian ini menggunakan gabungan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mengetahui kondisi pemegang izin Perhutanan Sosial di Kesatuan Pengelolaan Hutan Tanah Laut dan menyusun strategi peningkatan livelihood/kehidupan masyarakat pemegang izin Perhutanan Sosial. Metode kuantitatif digunakan untuk menentukan tingkat/ *sustainable livelihood level* masyarakat pemegang izin Perhutanan Sosial di Kesatuan Pengelolaan Hutan Tanah Laut dan menentukan prioritas serta bentuk strategi peningkatan *sustainable livelihood level*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sustainable livelihood level* dari Kelompok Tani Hutan Batu Kura berada pada *sustainable level* dengan nilai 50.69, Gabungan Kelompok Tani Hutan Sumber Kahuripan pada *Sustainable level* dengan nilai 63.19, dan Kelompok Tani Hutan Gunung Birah pada level *very sustainable* dengan nilai 82.6. dan Strategi peningkatan keberlanjutan sistem penghidupan masyarakat sekitar hutan pemegang izin Perhutanan Sosial di Kesatuan Pengelolaan Hutan Tanah Laut berada pada kuadran I yang berarti strateginya merupakan strategi agresif. Strategi yang menjadi prioritas dengan nilai tapisan 15 adalah menjalin hubungan dengan pelaku pasar baik lokal, nasional, maupun internasional (ekspor) untuk membuka pasar hasil hutan bukan kayu.

ABSTRACT

MARIA HADIANTI. 2024. Sustainable Livelihoods Strategies of Communities around the Forest of Social Forestry Permit Holders in the Tanah Laut Forest Management Unit. Thesis. Master of Forestry Study Program, Lambung Mangkurat University. Supervised by: Dr. Ir. Hafiziannor, S.Hut., M.P. and Dr. Ir. H. M. Naparin, M.M.

Keywords: Sustainable Livelihoods, Permit Holders, Social Forestry

Currently and in the future, the tendency towards demands for changes in the designation, function and use of forest areas for purposes outside the forestry function will continue to occur in line with the dynamics of national development, social change, and technological progress. The objectives of this study are (1) to analyze the livelihood level of forest village communities holding Social Forestry permits in the management area of the Tanah Laut Forest Management Unit and (2) to develop a strategy for the livelihood level of forest village communities holding Social Forestry permits in the management area of the Tanah Laut Forest Management Unit. This research used a combination of qualitative and quantitative methods. The qualitative method was used to determine the condition of Social Forestry permit holders in the Tanah Laut Forest Management Unit and to develop a strategy to improve the livelihoods of Social Forestry permit holders. The quantitative method was used to determine the sustainable livelihood level of the community of Social Forestry permit holders in the Tanah Laut Forest Management Unit and to prioritize and form strategies to improve the sustainable livelihood level. The results showed that the sustainable livelihood level of the Batu Kura Forest Farmer Group was at the sustainable level with a score of 50.69, the Sumber Kahuripan Forest Farmer Group Association at the Sustainable level with a score of 63.19, and the Gunung Birah Forest Farmer Group at the very sustainable level with a score of 82.6. The strategy to improve the sustainability of the livelihood system of forest communities holding Social Forestry permits in the Tanah Laut Forest Management Unit is in quadrant I, which means that the strategy is an aggressive strategy. The strategy that is prioritized with a sieve value of 15 is to establish relationships with market players both locally, nationally and internationally (exports) to open markets for non-timber forest products.

RINGKASAN

MARIA HADIANTI. 2024. Strategi *Sustainable Livelihoods* Masyarakat sekitar Hutan Pemegang Izin Perhutanan Sosial di Kesatuan Pengelolaan Hutan Tanah Laut. Tesis. Program Studi Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Dibimbing oleh: Dr. Ir. Hafiziannor, S.Hut., M.P. dan Dr. Ir. H. M. Naparin, M.M.

Kata kunci: *Sustainable Livelihoods*, Pemegang Izin, Perhutanan Sosial

Saat ini dan di masa yang akan datang, kecenderungan terhadap tuntutan perubahan peruntukan, fungsi dan penggunaan kawasan hutan untuk keperluan di luar fungsi kehutanan akan terus terjadi seiring dengan dinamika pembangunan nasional, perubahan sosial, dan kemajuan teknologi. Tujuan penelitian ini adalah (1) menganalisis tingkat kehidupan/livelihood masyarakat desa hutan pemegang izin Perhutanan Sosial di wilayah pengelolaan Kesatuan Pengelolaan Hutan Tanah Laut dan (2) menyusun strategi tingkat kehidupan/livelihood masyarakat Desa Hutan Pemegang izin Perhutanan Sosial di wilayah pengelolaan Kesatuan Pengelolaan Hutan Tanah Laut.

Penelitian ini menggunakan gabungan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mengetahui kondisi pemegang izin Perhutanan Sosial di Kesatuan Pengelolaan Hutan Tanah Laut dan menyusun strategi peningkatan livelihood/kehidupan masyarakat pemegang izin Perhutanan Sosial. Metode kuantitatif digunakan untuk menentukan tingkat/ *sustainable livelihood level* masyarakat pemegang izin Perhutanan Sosial di Kesatuan Pengelolaan Hutan Tanah Laut dan menentukan prioritas serta bentuk strategi peningkatan *sustainable livelihood level*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sustainable livelihood level* dari Kelompok Tani Hutan Batu Kura berada pada *sustainable level* dengan nilai 50.69, Gabungan Kelompok Tani Hutan Sumber Kahuripan pada *Sustainable level* dengan nilai 63.19, dan Kelompok Tani Hutan Gunung Birah pada level *very sustainable* dengan nilai 82.6. dan Strategi peningkatan keberlanjutan sistem penghidupan masyarakat sekitar hutan pemegang izin Perhutanan Sosial di Kesatuan Pengelolaan Hutan Tanah Laut berada pada kuadran I yang berarti strateginya merupakan strategi agresif. Strategi yang menjadi prioritas dengan nilai tapisan 15 adalah menjalin hubungan dengan pelaku pasar baik lokal, nasional, maupun internasional (ekspor) untuk membuka pasar hasil hutan bukan kayu

Kesimpulan dari penelitian ini adalah **(1)** Level/tingkat keberlanjutan sistem penghidupan KTH Batu Kura pada level *sustainable* dengan nilai 50.69, Gapoktanhut Sumber Kahuripan pada level *Sustainable* dengan nilai 63.19, dan KTH Gunung Birah pada level *Very Sustainable* dengan nilai 82.6 **(2)** Strategi peningkatan keberlanjutan sistem penghidupan masyarakat sekitar hutan pemegang izin PS di KPH Tanah Laut berada pada kuadran I yang berarti strateginya merupakan strategi agresif. Strategi yang menjadi prioritas dengan nilai tapisan 15 adalah menjalin hubungan dengan pelaku pasar baik lokal, nasional, dan internasional (ekspor) untuk membuka pasar HHBK.

RIWAYAT HIDUP

Maria Hadianti dilahirkan di Ramban, Kalimantan Tengah pada tanggal 23 Maret 1983. Penulis lahir dari pasangan Suryani dan Masitah dan merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Pendidikan formal penulis dimulai dari pendidikan di SDN 1 Ramban pada tahun 1989 sampai 1995, selanjutnya melanjutkan sekolah tingkat pertama pada tahun 1995 di MTs PPKP Sampit dan lulus 3 tahun kemudian pada tahun 1998, kemudian melanjutkan sekolah menengah akhir di SMAN 1 Sampit, Provinsi Kalimantan Tengah hingga tamat tahun 2001. Setelah lulus pada tahun 2001 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru Fakultas Kehutanan dengan minat Teknologi Hasil Hutan melalui jalur undangan PMDK.

Pendidikan sarjana ditempuh di Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat, Jurusan Teknologi Hasil Hutan. Penulis lulus dari pendidikan sarjana pada tahun 2005 dengan judul skripsi “Rendemen Minyak Atshiri Kayu Pinus (*Pinus merkusii*)”. Penulis melanjutkan studi di Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat, Program Studi Magister Kehutanan sejak tahun 2022. Jurusan selama menempuh pendidikan Magister adalah sosiologi-agroforestri. Selama perkuliahan sarjana dan magister, penulis adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) bekerja sebagai penyuluh kehutanan di Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Tanah Laut Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan dan sebagai Pendamping Masyarakat Perhutanan Sosial (PMPS) pada Balai Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (BPSKL) Wilayah Kalimantan. Penulis melakukan penelitian dan menyusun tesis dengan judul “Strategi *Sustainable Livelihoods* Masyarakat Sekitar Hutan Pemegang Izin Perhutanan Sosial di KPH Tanah Laut” di bawah bimbingan Dr. Ir. Hafiziannor, S.Hut., M.P. selaku pembimbing I dan Dr. Ir. H. M. Naparin, MM selaku pembimbing II.

PRAKATA

Segala puji syukur dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul “Strategi *Sustainable Livelihoods* Masyarakat Sekitar Hutan Pemegang Izin Perhutanan Sosial Di KPH Tanah Laut”.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan saran dalam penyusunan penelitian ini.
2. Orang tua, suami, keluarga, rekan kerja, teman-teman Program Studi Magister Kehutanan Universitas Lambaung Mangkurat (ULM) khususnya angkatan 2022 serta semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, semangat maupun do'a.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan penulisan tesis ini. Akhir kata, penulis berharap agar penelitian ini dapat berguna bagi kita semua.

Banjarbaru, Juni 2024

Maria Hadianti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRACT.....	iii
ABSTRAKSI.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Pembatasan Masalah.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kesatuan Pengelolaan Hutan.....	9
B. Perhutanan Sosial.....	10
C. Sustainable Livelihoods Analysis.....	14
D. Strategi Peningkatan <i>Sustainable Livelihoods</i>	18
III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	20
A. Kabupaten Tanah Laut.....	20
1. Keadaan Geografis.....	20
2. Keadaan Fisik.....	20
a. Jenis Tanah.....	20
b. Topografi.....	21
c. Iklim.....	21
1. Kependudukan.....	22

4. Kebutuhan	22
B. Desa Kandungan Lama.....	23
1. Batas Wilayah	23
2. Potensi Hutan	24
3. Keadaan Fisik.....	24
4. KTH Gunung Batah.....	25
C. Desa Galati.....	27
1. Batas Wilayah	27
2. Potensi Hutan	27
3. Keadaan Fisik.....	27
4. KTH Batu Kura.....	28
D. Desa Martadah	30
1. Batas Wilayah.....	30
2. Potensi Hutan.....	30
3. Keadaan Fisik.....	30
4. GAPOKTANHUT Sumber Kabupaten	31
IV. METODE PENELITIAN	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Alat dan Obyek Penelitian	35
C. Prosedur Penelitian	35
1. Jenis dan Sumber Data	36
2. Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	37
3. Analisis Data.....	38
a. Analisis Tingkat Keberlanjutan Sistem Penghidupan (<i>Sustainable Livelihood</i>) Masyarakat Pemegang Izin PS di KPH Tanah Laut.....	38
b. Analisis Strategi Peningkatan Keberlanjutan Sistem Penghidupan (<i>Sustainable Livelihood</i>).....	44
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Keberlanjutan Sistem Penghidupan (<i>Sustainable Livelihood</i>) Masyarakat Pemegang Izin Perhutanan Sosial	46
1. Nilai dan Level Keberlanjutan Modal Manusia (<i>Human Capital</i>)	48

2. Nilai dan Level Keberlanjutan Modal Alam (<i>Natural Capital</i>)	50
3. Nilai dan Level Keberlanjutan Modal Sosial (<i>Social Capital</i>)	53
4. Nilai dan Level Keberlanjutan Modal Finansial (<i>Financial Capital</i>)	55
5. Nilai dan Level Keberlanjutan Modal Fisik (<i>Physical Capital</i>)	58
6. Nilai dan Level Keberlanjutan Modal Berorientasi Kewirausahaan (<i>Entrepreneurship Orientation Capital</i>)	60
B. Nilai dan Level Keberlanjutan Sistem Penghidupan (Sustainable Livelihood) Masyarakat Pemegang Izin Perhutanan Sosial di KPH Tanah Laut	63
C. Strategi Peningkatan Keberlanjutan Sistem Penghidupan (Sustainable Livelihood) Masyarakat Pemegang Izin Perhutanan Sosial	68
1. Analisis Faktor Strategi Internal (IFE)	69
2. Analisis Faktor Strategi Eksternal (EFE)	71
3. Analisis Matriks SWOT	75
VI. PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	90